

**BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka simpulan dari hasil analisis tersebut sebagai berikut :

1. Rantai nilai bunga potong aster Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu meliputi pengadaan sarana prasarana produksi dilakukan oleh petani, produksi budidaya, distribusi melalui lembaga pemasaran yang terlibat, pemasaran dan pelayanan ke konsumen. Produksi budidaya bunga potong aster dilakukan secara keseluruhan oleh petani sebagai produsen kemudian dalam kegiatan pemasaran bunga potong aster terdapat 2 saluran pemasaran, yaitu saluran pemasaran I (terdiri dari; petani, pedagang pengepul, pedagang besar, dan pedagang pengecer), dimana harga bunga potong aster di tingkat petani Rp. 1.000,-/tangkai, pedagang pengepul Rp. 1.500,-/tangkai, pedagang besar Rp. 1.700,-/tangkai, serta pedagang pengecer Rp. 2.000,-/tangkai dan saluran pemasaran II (terdiri dari; petani, pedagang pengecer), dimana harga bunga potong aster di tingkat petani Rp. 1.500,-/tangkai, serta pedagang pengecer Rp. 2.000,-/tangkai.
2. Margin pemasaran pada setiap alur pemasaran bunga potong aster serta lembaga – lembaga pemasaran yang terlibat tentu memiliki selisih yang berbeda, yaitu:
 - a. Saluran pemasaran I yaitu selisih di tingkat produsen dengan pedagang pengepul sebesar Rp. 500,-/tangkai, di tingkat pengepul dengan pedagang besar sebesar Rp. 200,-/tangkai, di tingkat pedagang besar dengan pengecer

sebesar Rp. 300,-/tangcai, sehingga nilai *farmer's share* pada saluran I sebesar Rp. 1.000,-/tangcai atau 50%.

- b. Saluran pemasaran II yaitu selisih di tingkat produsen dengan pedagang pengecer sebesar Rp. 500,-/tangcai, sehingga nilai *farmer's share* pada saluran II sebesar Rp. 1.500,-/tangcai atau 75%.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi para petani di Desa Sidomulyo Kota Batu adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para petani dapat mengusahakan secara optimal pada aktivitas utama rantai nilai bunga potong aster terutama dalam pemasaran bunga potong aster, yaitu dengan cara menjual melalui beragam saluran pemasaran diutamakan langsung ke pedagang pengecer atau tanpa melalui lembaga – lembaga pemasaran sebelumnya, sehingga diharapkan petani mengalami peningkatan dalam menerima keuntungan.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam yang berkaitan dengan strategi pemasaran bunga potong aster di Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Kuntoro Boga. "Analisis rantai pasok dan rantai nilai bunga krisan di daerah sentra pengembangan Jawa Timur." *J. SEPA* 10.1 (2013): 1-10.
- Asmarantaka dan Atmakusuma, 2017. Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.
- Farida, IvaNur. Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Volume Penjualan Bunga Potong Krisan (*Chrysanthemum*) (Studi Kasus Pada Pt. Wahana Kharisma Flora Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumia. Diss. Universitas Brawijaya, 2012.
- Gradjito, M, 2015. *Penanganan Segar Hortikultura Untuk Penyimpanan dan Pemasaran*. edisi 1. Prenada Media.
- Hasamruloh, Faqih, I. Nyoman Gede Ustriyana, and I. Gaa Lies Anggreni. "Analisis Saluran dan Margin Pemasaran Bunga Potong Anthurium di Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan." *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* 7.2 (2018).
- Mahyudi, Fitri, and Husinsyah Husinsyah. "Prospek Dan Rantai Pasok Bunga Melati Putih (*Jasminum sambac*) Di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan." *Ziara'ah Majalah Ilmiah Pertanian* 46.1 (2021): 12-21.
- Novita, K. Ayu, Satriawan, I. Ketut, Yuarini, Dewa Ayu Anom. 2016. Rantai Nilai Bunga Potong *Heliconia caribaea* Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.
- Puspasari, Ernita Dian, Rosihan Asmara, and Fitria Dina Riana. "Analisis Efisiensi Pemasaran Bunga Mawar Potong (Studi Kasus di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 1.2 (2017): 80-93.
- Rondo, M. R., Palandeng, I. D., & Sumarauw, J. S. (2022). *Supply Chain* Bunga Krisan Di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1995-2002.
- Rumengan, Natalita, Ribka M. Kumaat, and Caroline BD Pakasi. "Analisis Pemasaran Bunga Potong Krisan di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon (*Marketing Margin Analysis Cut Flower Chrysanthemum of Kakasen II village in North Tomohon Subdistrict Tomohon Utara Regency*)." *COCOS*. Vol. 7. No. 7. 2016.
- Sugiharto, Adellya Putri, Koesriwulandari Koesriwulandari, and Markus Patiung. "Analisis Keuntungan Pemasaran Bunga Potong Krisan di Surabaya." *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* 22.1 (2022): 37-44.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cetakan ke 16. Alfabeta, Bandung.

Ulfah, Dyra Sartivani, and Yusri Usman Helmi. "Kajian Rantai Pasok Bunga Krisan Potong di Kelompok Tani Tunas Baru Nagari Aia Batumbuak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok." (2019).

Zahidah, Afif Nur, W. Roessali, and A. Setiadi. "Analisis Rantai Pasok Bunga Sedap Malam (*Polianthes tuberosa*) Di Kecamatan Ambarawa." *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 13.2 (2020): 215-231.

